



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PT. INDIKA ENERGY TBK
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM. 1440200193

DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM. 1440200193

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Drs. Kamaluddin M. Sa
NIP. 1951021951011 001

Alma Syarifah Zam. S.Pi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PT. INDIKA ENERGY TBK
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM. 1440200193**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Aliman Svahuri Zein, MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi

a.n **DESI ANWAR SYARIF NASUTION**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DESI ANWAR SYARIF NASUTION** yang berjudul: "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Aliman Svahuri Zein, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DESI ANWAR SYARIF NASUTION**
NIM : 14 402 00193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Akuntansi-1)
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM. 14 402 00193

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DESI ANWAR SYARIF NASUTION
Nim : 14 402 00193
Jurusan : Ekonomi Syariah (Akuntansi-1)
Fakulta : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Oktober 2019

Yang menyatakan,



**DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM. 14 402 00193**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM : 14 402 00193
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
**JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018**

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Sekretaris

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 11 November 2019
Pukul : 09.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,27
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

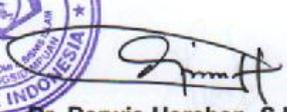
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. INDIKA
ENERGY TBK PERIODE 2011-2018**

**NAMA : DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM : 14 402 00193**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 16 November 2019
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Desi Anwar Syarif Nasution
NIM : 14 402 00193
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018

Latar belakang masalah ini adalah perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat mengalami tingkat perkembangan atau tingkat penurunan melalui tingkatan harga sahamnya. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *Capital Gain* dan Citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh *ROA* dan rasio lancar secara parsial maupun simultan terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *ROA* dan rasio lancar secara parsial maupun simultan terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang harga saham. Menurut Halim, apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif tinggi maka kemungkinan besar dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi dan akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan statistik yaitu *SPSS versi 23*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai *R square* sebesar 0,162 atau 16,2% menunjukkan *ROA* dan rasio lancar mempengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen hanya sebesar 16,2%, dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat pengaruh variabel *ROA* terhadap variabel harga saham. Tidak terdapat pengaruh variabel rasio lancar terhadap variabel harga. Tidak terdapat pengaruh *ROA* dan rasio lancar secara simultan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *ROA*, Rasio Lancar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memeberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta dan Ayahanda tercinta yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat

membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta terimakasih juga kepada semua adik-adik saya, karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

9. Teristimewa kepada sahabat-sahabat peneliti yang sering memberikan bantuan motivasi dan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Cecilia Devinta Sari Sho Batubara, Nila Rizki Batubara, serta teman-teman Ekonomi Syariah 5 Akuntansi angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti,

DESI ANWAR SYARIF NASUTION
NIM. 14 402 00193

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi in tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Harga Saham.....	14
a. Pengertian Harga Saham.....	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	18
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	20
c. Tujuan <i>Return On Asset</i>	21
d. <i>Return On Asset</i> Dalam Pandangan Islam	21
3. Rasio Lancar	22
a. Pengertian Rasio Lancar	22
b. Manfaat Rasio Lancar.....	25
c. Tujuan Rasio Lancar	25
d. Rasio Lancar Dalam Pandangan Islam	26
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Dokumentasi	33
2. Studi Kepustakaan.....	33
E. Sumber Data.....	33
F. Analisis Data	33
1. Uji Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Normalitas.....	35
3. Uji Asumsi Klasik	35
4. Analisis Linear Berganda	37
5. Uji Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perusahaan.....	40
1. Sejarah PT. Indika Energy Tbk.....	40
2. Visi dan Misi PT. Indika Energy Tbk	41
3. Struktur Organisasi PT. Indika Energy Tbk	41
4. Tugas dan Tanggung Jawab.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Harga Saham.....	46
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	48
3. Rasio Lancar	49
C. Hasil Analisis Data	50
1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas.....	51
3. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas.....	52
b. Uji Heterokedastisitas	53
c. Uji Autokorelasi	54
4. Uji Regresi Linear Berganda	55
5. Uji Hipotesis	56

a. Uji Parsial.....	56
b. Uji Simultan	58
c. Koefisien Determinasi	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Harga Saham, ROA dan Rasio Lancar PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018.....	5
Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel IV. 1 Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018.....	47
Tabel IV. 2 ROA PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018.....	48
Tabel IV. 3 Rasio Lancar PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018.....	49
Tabel IV. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel IV. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel IV. 10 Hasil Uji t.....	57
Tabel IV. 11 Hasil Uji F.....	58
Tabel IV. 12 Hasil Uji R2	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	29
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT. Indika Energy Tbk	42

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi.

Setiap perusahaan yang didirikan tentu memiliki tujuan untuk memperoleh laba akan tetapi tujuan perusahaan didirikan tidak hanya sampai pada seberapa banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pendiri perusahaan tentu saat mendirikan sebuah perusahaan berharap agar perusahaan yang didirikan selain memperoleh laba yang tinggi juga ingin agar perusahaan ini bisa tumbuh dan berkembang sehingga umur perusahaan ini bisa panjang.

Perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya, dan peningkatan aset setiap bulannya, cara untuk mencapai kondisi tersebut adalah perusahaan mempunyai fungsi manajemen dengan baik. Perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat mengalami tingkat perkembangan atau tingkat penurunan melalui tingkatan harga sahamnya.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu

berupa *Capital Gain* dan Citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun.¹ Hal penting yang merupakan faktor makro atau pasar yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan keuangan dan fiskal, situasi perekonomian dan situasi bisnis internasional. Sedangkan faktor mikro perusahaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah pendapatan perusahaan, dividen yang dibagikan, arus kas perusahaan, perubahan mendasar dalam industri atau perusahaan dan perubahan dalam perilaku investasi misalnya merubah investasinya dari saham menjadi obligasi.

Kekuatan pasar dapat juga dilihat dari data mengenai sisa beli dan sisa jual. Bagi investor yang memerlukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek perlu memperhatikan likuiditas suatu saham dan posisinya di pasar, apakah diminati masyarakat atau tidak. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Saham merupakan unit penyertaan modal pada suatu badan usaha (*Joint Stock Company*) atau bukti kepemilikan dalam sebuah perusahaan dan tuntutan terhadap aktiva maupun keuntungan perusahaan, saham merupakan modal resmi dari sebuah kesatuan

¹ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoma Abundanti, "Pengaruh *EPS*, *PE*, *CR* dan *ROE* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia" (E-Jurnal Manajemen Vol. 7 No. 4, Universitas Udayana), hal. iv.

yang dibagi menjadi sejumlah lembar saham. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap peran pasar modal yang memberikan *return* yang relatif tinggi membuat masyarakat menginvestasikan dananya di pasar modal. Investasi di pasar modal mempunyai risiko tinggi namun dengan pemahaman yang memadai masyarakat telah mengerti tentang pengendalian risiko investasi. Untuk itu seorang investor harus mempunyai kemampuan analisis yang tinggi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan, penjualan, dan pendapatan investasi. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return on Assets (ROA)* termasuk salah satu rasio profitabilitas, rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

Bambang menyebut istilah “ROA dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.² Keuntungan neto yang di maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan kepada investor. Karena tingkat pengembalian yang tinggi hal ini juga akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal juga akan semakin tinggi.

² Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan (Yogyaakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), hlm. 45.

Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar. Semakin tinggi rasio lancarnya, semakin likuid perusahaannya. Hasil *Current Ratio* atau rasio lancar yang diterima pada umumnya adalah dua kali. Rasio lancar sebesar dua kali ini dianggap sebagai posisi nyaman dalam keuangan bagi kebanyakan perusahaan. Namun pada dasarnya, rasio lancar yang dapat diterima ini bervariasi antara satu industri dengan industri lainnya. Bagi kebanyakan industri, rasio lancar sebesar dua kali sudah dianggap dapat diterima atau “*Acceptable*“. Nilai rendah pada rasio lancar (nilai yang kurang dari satu kali) menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Namun investor atau calon kreditur juga harus memperhatikan arus kas operasi perusahaan agar bisa lebih memahami tingkat likuiditas perusahaannya. Apabila rasio lancar perusahaan rendah, para investor atau calon kreditur dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan kondisi arus kas (*Cash Flow*) operasional pada perusahaan tersebut.

Besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan dapat menggambarkan perkembangan perusahaan tersebut. Jika laba yang diperoleh perusahaan meningkat maka dapat dinyatakan perusahaan tersebut dalam kondisi baik, namun jika pendapatan perusahaan tersebut menurun maka kondisi perusahaan tersebut dapat dikatakan kurang baik. Kondisi yang baik dapat berpengaruh baik pada sekuritas emiten yang berada di pasar modal yang digambarkan akan meningkatnya harga, jumlah permintaan, dan salah satu pendekatan dalam menilai harga saham perusahaan.

Menurut Halim harga saham adalah :

Apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif tinggi, maka kemungkinan besar dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut menjadi meningkat, sehingga harganya juga akan naik.³

Teori tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, PT. Indika Energy Tbk mengalami sebuah fenomena dimana harga saham tetap ketika laba bersih, rasio lancar meningkat atau turun. Tahap awal analisis dilakukan dengan analisis kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar, kemudian diikuti dengan analisis industri dan akhirnya kondisi spesifik perusahaan. Dari data yang didapatkan harga saham PT. Indika Energy Tbk dalam kurun waktu 2011 sampai 2018.

Tabel I. 1
Harga Saham, ROA dan Rasio Lancar
PT. Indika Energy Tbk
Periode 2011- 2018

Periode	Harga Saham	ROA (%)	Rasio Lancar (%)
2011	Rp. 2.175	0,006	0,438
2012	Rp. 1.300	0,037	1,309
2013	Rp. 590	-0,023	2,186
2014	Rp. 560	0,013	2,096
2015	Rp. 131	0,034	0,038
2016	Rp. 800	-0,057	2,133
2017	Rp. 2.800	0,088	2,053
2018	Rp. 1.880	0,027	2,177

Sumber: *Laporan Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel I. 1 di atas dapat dilihat bahwa harga saham mengalami penurunan periode 2012 sampai dengan tahun 2016, penurunan tersebut sampai pada harga sebesar Rp. 131/lembar, kemudian pada tahun 2017 sampai dengan

³ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2003), hlm. 38.

tahun 2018 kembali mengalami kenaikan. Dalam kegiatan operasional terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA diantaranya adalah laba setelah pajak dan total aktiva yang dimiliki. Rasio lancar adalah salah satu analisis fundamental yang dapat mengukur sehat atau tidaknya operasi suatu perusahaan. Umumnya rasio lancar adalah diatas satu kali, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki asset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancar, maka likuiditas perusahaan bagus.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh laba yang diperolehnya, jika perusahaan terus menerus rugi dalam menjalankan usahanya, akan menyebabkan perusahaan bangkrut artinya perusahaan tidak mampu bertahan hidup. Sebaliknya jika perusahaan memperoleh laba bersih yang tinggi maka perusahaan akan tetap bertahan dan mengembangkan usahanya. Perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat mengalami tingkat perkembangan atau tingkat penurunan melalui tingkatan harga sahamnya.

PT. Indika Energy Tbk merupakan perusahaan energi terpadu yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan layanan pendukung energy. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Indy terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha Indy adalah perusahaan energi terintegrasi yang mencakup segmen sumber daya energi, layanan energi, dan infrastruktur energi dengan usaha utama di bidang batubara. Segmen sumber daya energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pemrosesan batubara.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Harga saham bisa berubah setiap waktu dan investor sebaiknya perlu memprediksi harga saham sebelum melakukan investasi.
2. Terjadinya penurunan terhadap ROA dan rasio lancar namun harga saham tetap.
3. Harga saham yang turun berdampak langsung terhadap ROA perusahaan PT. Indika Energy Tbk periode 2011–2018.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak permasalahan yang harus diatasi, agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang dapat menjadi batasan masalah adalah difokuskan pada dua variabel independen yaitu ROA dan rasio lancar sedangkan variabel dependennya yaitu harga saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan penentuan konstrukstur sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dan menjelaskan cara tertentu yang dapat

digunakan dalam mengoperasikan konstrukstur sehingga memungkinkan penelitian yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu hal yang dibutuhkan oleh peneliti, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri dari dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun definisi variabel yang terdapat dalam penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018”.

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Nilai nominal penutupan dari penyertaan atau pemilik seseorang atau perusahaan perseroan terbatas yang belaku secara regular di pasar moda. ⁴	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$	Rasio
<i>Return On Assets (ROA)</i> (X ₁)	Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 4.

	dipergunakan. ⁵		
Rasio Lancar (X ₂)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. ⁶	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *ROA* terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk 2011-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *ROA* dan rasio lancar secara simultan terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018 ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dasarnya mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *ROA* terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio lancar terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.

⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 123.

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT. CAPS, 2015), hlm. 232.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *ROA* dan rasio lancar secara simultan terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna dimasa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjan Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dan dapat menjadi pertimbangan untuk dijadikan sebagai tambahan pengetahuan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti dan membahas pokok permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang apa yang mendasari peneliti memilih judul ini serta fenomena apa saja yang terjadi dan apa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga peneliti tertarik memilih judul tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018”.

Identifikasi masalah menjelaskan tentang masalah apa saja yang ditemukan peneliti pada penelitiannya berdasarkan latar belakang yang dijelaskan. Batasan masalah menjelaskan tentang pemberian batasan masalah yang akan diteliti, sehingga nantinya penelitian hanya berfokus pada judul penelitian.

Selanjutnya, definisi operasional variabel berisi tentang definisi dari setiap variabel disertai dengan indikator dan skala apa yang digunakan. Rumusan masalah menjelaskan tentang perumusan masalah berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan lebih dahulu agar masalah yang ingin diteliti lebih rinci. Tujuan penelitian gunanya untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah-masalah yang telah dipaparkan. Kegunaan penelitian berisi tentang apa saja manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang ditujukan kepada beberapa bagian, yakni bagi IAIN Padangsidimpuan, bagi perusahaan yang diteliti, bagi dunia pendidikan dan bagi peneliti sendiri.

BAB II LANDASAN TEORI dengan sub-sub pembahasan kerangka teori mencakup seluruh teori yang membahas tentang keseluruhan variabel yang ada. Teori yang berhubungan dengan variabel, seperti laporan keuangan yang merupakan faktor terpenting dalam penelitian ini, juga disertai dengan ayat penejelasannya dan apa saja yang termasuk dalam laporan keuangan tersebut serta kegunaan dari laporan keuangan itu sendiri. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian sebelumnya yang memiliki judul yang hampir sama dengan penelitian ini yang digunakan sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Kerangka pikir berisi tentang konsep dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digambarkan melalui kerangka pikir. Selanjutnya, hipotesis menjelaskan hasil dari dugaan sementara mengenai masalah yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN membahas tentang lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Indika Energy Tbk dan waktu dilakukan pada mulai Februari 2019. Jenis penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian apa yang akan digunakan peneliti. Populasi dan sampel membahas tentang apa yang menjadi populasi pada penelitian ini, populasi yaitu perusahaan PT. Indika Energy Tbk dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan PT. Indika Energy Tbk.

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui beberapa cara, yaitu dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber data menjelaskan tentang darimana peneliti mendapatkan data yang diperlukan, yaitu sumber dari *www.idx.co.id* yang

telah dipublikasikan perusahaan. Teknik analisa data menjelaskan tentang analisis apa saja yang digunakan peneliti untuk penelitian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk melihat seberapa besar pengaruh dari Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018.

BAB V PENUTUP memuat kesimpulan dari seluruh hasil analisis penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energy Tbk Periode 2011-2018”, disertai juga dengan saran-saran yang sebaiknya dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Istilah harga merupakan suatu kata yang tidak asing lagi dalam dunia ekonomi, karena setiap berlangsungnya proses jual beli akan menggunakan harga baik harga yang sudah ditentukan terlebih dahulu maupun harga yang dapat ditawarkan oleh pembelinya. “Harga ialah sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu kombinasi antara pelayanan ditambah dengan produk dengan membayar jumlah uang yang sudah menjadi patokan”.¹

Peranan harga sebagai penentu untuk konsumen membeli atau tidak suatu produk atau pelayanan jasa yang diinginkan. Suatu perusahaan menentukan nilai untuk mendapatkan laba dari produk yang dijual oleh perusahaan tersebut. Dari pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa harga adalah nilai uang yang ditentukan secara global, yang harus dikeluarkan oleh seseorang yang ingin mendapatkan pelayanan atas suatu barang atau jasa yang diinginkan.

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen financial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Hal yang memungkinkan perusahaan menjualnya jika dibutuhkan dan kemudian di ganti dengan uang tunai. “Saham adalah surat berharga yang merupakan

¹ Asfia Murni, *Ekonomi Makro* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 10.

instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan”.²

Investor yang memiliki jenis saham biasa akan mendapat bagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen oleh perusahaan akan dilakukan apabila kinerja keuangan perusahaan cukup bagus dan sudah mampu membayar kewajiban keuangan lainnya. Sedangkan investor yang memiliki saham preferen, dividen yang akan dibayarkan tetap. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang berupa satuan nilai ataupun pembukuan financial.

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham. Secara umumnya harga saham diperoleh untuk menghitung nilai sahamnya. Semakin jauh perbedaan, maka mencerminkan terlalu sedikitnya informasi yang mengalir ke Bursa Efek. Harga saham atau penjual tersebut cenderung dipengaruhi oleh tekanan psikologis pembeli.

² L.S Atmaja, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 67.

Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham. Harga saham yang dimaksud adalah rata-rata harga saham 5 (lima) hari setelah publikasi laporan keuangan pada periode pengamatan. Laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan oleh investor dalam membuat keputusan *buy*, *hold*, atau *sell* saham. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan.

Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek, maka harga saham cenderung akan naik. Hal yang penting yang merupakan faktor makro atau pasar yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan keuangan dan fiskal, situasi perekonomian dan situasi bisnis Internasional. Sedangkan faktor mikro perusahaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah pendapatan perusahaan, dividen yang dibagikan, arus kas perusahaan, perubahan mendasar dalam industri atau perusahaan dan perubahan dalam perilaku investasi misalnya merubah investasinya dari saham menjadi obligasi.

Kekuatan pasar dapat juga dilihat dari data mengenai sisa beli dan sisa jual. Bagi investor yang memerlukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek perlu memperhatikan likuiditas suatu saham dan posisinya di

pasar, apakah diminati masyarakat atau tidak. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Faktor internalnya adalah kinerja perusahaan, arus kas perusahaan, dividen, laba perusahaan dan penjualan, sedangkan faktor eksternalnya adalah tingkat suku bunga, laju inflasi, kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian.

Adapun macam-macam saham yaitu:

1) Saham Biasa

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa adalah yang paling dikenal masyarakat. Diantaranya emiten perusahaan yang menerbitkan surat berharga, saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

2) Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa mendapatkan penghasilan tetap, tetapi juga bisa juga tidak mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

3) Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index yang merupakan bagian dari

PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Index Harga Gabungan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin “Harga saham dibentuk karna adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik maupun informasi-informasi yang berkembang. Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi, yaitu:³

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dari waktu ke waktu
- 6) Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat

³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 87.

7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham

2. Return On Asset

a. Pengertian Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.

ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan.⁴ Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan aset perusahaan. ROA(*Return On Total Asset*) 20% berarti setiap Rp 1 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,2 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1 , berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.

⁴ Abdullah, M. Faisal, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005), hlm. 42.

Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset.

$$\text{Hasil pengembalian aset} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Total Asset}}$$

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut Kasmir faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas investasi yang dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah disebabkan rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan dari rendahnya perputaran total aktiva.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih dan perputaran total aktiva berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Menurut Munawir, besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:⁶

- 1) *Turn over* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan).
- 2) *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan penjualan bersih.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 203.

⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2005), hlm. 86.

c. Tujuan *Return On Asset*

Return On Asset bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan, tujuan ROA bagi perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 3) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

d. *Return On Asset* Dalam Pandangan Islam

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S *Al-Jumuah* ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁷

Pada saat melakukan transaksi jual beli dan saat menerima dan memberi, banyak-banyaklah mengingat Allah. Dan janganlah kamu disibukkan oleh duniamu hingga melupakan hal yang bermanfaat bagimu di akhirat nanti. Perintah bertebaran di bumi dan mencari sebagian karunianya

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hlm. 554.

bukanlah perintah wajib. Dalam kaidah ulama dinyatakan: “apabila ada perintah yang bersifat wajib, lalu disusul dengan perintah sesudahnya, yang kedua itu hanya mengisyaratkan bolehnya hal tersebut untuk dilakukan”.⁸

Penjelasan tentang ayat di atas, adapun kaitannya dengan ROA ialah segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan benar dan mengharap ridha Allah SWT akan mendapatkan balasan dan keuntungan diberikan Allah kepada kita sesuai dengan apa yang kita kerjakan dengan cara yang benar.

3. Rasio Lancar

a. Pengertian Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Penghitung rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.⁹ Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pembayaran yang masih harus diterima, pinjaman yang akan diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Nishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 61.

⁹ Munawir, *Op. Cit*, hlm. 56.

Utang lancar merupakan kewajiban jangka pendek artinya utang ini harus segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayari utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan.

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka waktu pendek. Namun perlu dicatat bahwa standar ini bukanlah mutlak karena harus diperhatikan juga faktor lainnya, seperti tipe (karakteristik) industri, efisiensi persediaan, manajemen kas dan faktor lainnya.¹⁰

Ketentuan untuk menjaga tingkat rasio lancar minimum seringkali disyaratkan didalam sebuah kontrak (perjanjian) utang. Pada umumnya setiap perjanjian utang memuat suatu ketentuan bahwa kontrak utang akan

¹⁰ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.180.

dianggap batal dengan sendirinya dan peminjam harus segera mengembalikan pinjamannya kepada kreditur apabila rasio lancarnya debitur berada dibawah tingkat tertentu yang telah disyaratkan dalam kontrak. Batasan minimum rasio lancar debitur untuk menjaga tingkat likuiditasnya agar dapat memberikan jaminan kepada kreditur bahwa pinjamannya tersebut akan dapat segera dibayar secara tepat waktu pada saat jatuh tempo. Apabila suatu batasan minimum rasio lancar dilanggar oleh debitur, maka kreditur memiliki hak untuk memaksa debitur agar segera mengembalikan utangnya atau bisa juga dilakukan negosiasi ulang atas kemungkinan pembebanan tingkat suku bunga yang lebih tinggi.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:¹¹

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak manajemen bisa membuat rasio lancar lebih baik. Pada saat mendekati tanggal neraca, manajemen bisa melakukan beberapa transaksi yang

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 135.

membuat rasio lancar lebih baik dibandingkan rasio lancar pada kondisi normal pada tahun tersebut.

b. Manfaat Rasio Lancar

manfaat rasio lancar adalah apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa rasio lancar ini dapat dibandingkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan aktiva lancar, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di bawah, sama atau di atas rata-rata.

Jika rata-rata industri untuk rasio lancar adalah dua kali, maka keadaan perusahaan dalam kondisi baik. Namun, jika sebaliknya di bawah rata-rata, maka keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik.¹²

c. Tujuan Rasio Lancar

Tujuan dari rasio lancar yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menunjukkan tingkat keamanan.
- 2) Untuk menganalisis likuiditas suatu perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya.
- 4) Untuk mengetahui apakah uang dalam perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan.
- 5) Untuk melihat kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang.¹³

¹² *Ibid.*, hlm. 136.

¹³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 72.

d. Rasio Lancar Dalam Pandangan Islam

Utang merupakan pinjaman dari pihak luar (kreditur). Utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap perusahaan atau perorangan. Dalam islam memberikan pinjaman atau utang piutang termasuk akhlak yang mulia dan terpuji, karena menolong melepaskan kesusahan orang lain. Islam mengajarkan prinsip tolong menolong dalam kebaikan, seperti utang piutang.¹⁴ *Al-Qur'an* mengisyaratkan apabila melakukan mu'amalah secara hutang, maka hendaklah dituliskan. Dan dijelaskan dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا.....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya..... (QS. Al-Baqarah: 282).¹⁵

¹⁴ Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi* (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), hlm. 216.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. J-Art, 2005), hlm. 47.

Penjelasan ayat ini disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum. Ketentuan yang dimaksud adalah tentang kegiatan mu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya. Menulis merupakan suatu yang diwajibkan oleh nash sehingga orang-orang beriman tidak diberikan pilihan untuk melakukannya. Terutama pada transaksi secara jatuh tempo atau tunai seperti utang piutang.¹⁶

Allah mengajarkan kepada orang-orang beriman tentang pentingnya pencatatan transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjai penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikana kesaksian apabila terjadi kesalahan dikemudian hari.¹⁷

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menyajikan penelitian terdahulu sebagai berikut:

¹⁶ Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 5.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 10.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

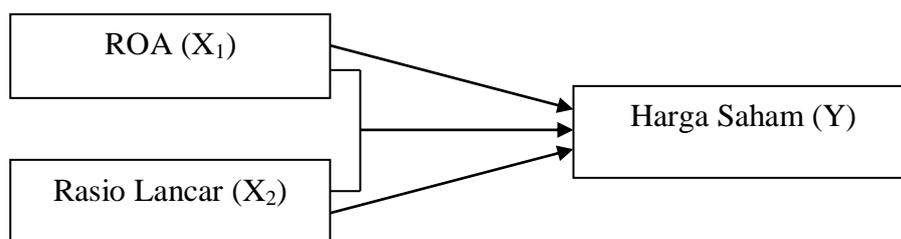
No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Darwis Harahap, Jurnal, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)	Pergerakan penjualan, nilai buku pergerakan rasio hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Aneka tambang dan PT. Satellite Cooperation
2.	Sandre Sutanto, Jurnal, Universitas Sanata Dharma, Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen, 2007.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	<i>Earning per share, dividen payout ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham manufaktur yang <i>Go Publik</i> di Bursa Efek Jakarta.
3.	Gito Mustofa dan Pardiman, , dalam Jurnal Profita, Edisi 3, 2016.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham Persahaab Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.
4.	Suriani Ginting, Skripsi, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mikroski</i> , Program Studi <i>Akuntansi STIE Mikroskil</i> , 2013.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa <i>Return On Investment</i> , Arus kas investasi, <i>Price To Book value and Debt Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008–2011 secara parsial,

			variable <i>return on investment, price to book value, and debt to asset ratio</i> yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008–2011.
--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁸ Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana ROA (X_1) dan rasio lancar (X_2) sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel terikat pada PT. Indika Energy Tbk.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Variabel bebas (X_1) : *Return On Asset* (ROA)

Variabel bebas (X_2) : Rasio Lancar

Variabel Terikat (Y) : Harga Saham

¹⁸ V. Wiratna Sujawerni, *Metedologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 60.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat, yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.¹⁹ Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis adalah jawaban sementara akan suatu masalah yang sedang dikaji, dan mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:²⁰

1. Hipotesis hendaknya merupakan rumusan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.
2. Hipotesis yang dirumuskan hendaknya mempunyai teori-teori dan hasil penelitian terlebih dahulu.
3. Hipotesis harus dapat diuji.
4. Rumusan hipotesis hendaknya singkat dan padat.

Pengujian hipotesis ini dengan mengemukakan fakta dan data dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.

H_{a2}: Terdapat pengaruh rasio lancar terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.

H_{a3}: Terdapat pengaruh *Return On Asset* dan rasio lancar secara simultan terhadap harga saham PT. Indika Energy Tbk periode 2011-2018.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 92.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 2003.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indika Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan Februari sampai Oktober 2019, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kunchoro penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang di analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.¹ Peneliti mengendalikan paling tidak satu variabel independen dan mengamati akibat yang terjadi kepada satu atau lebih variabel dependen. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Indika Energy Tbk yang sudah di audit dan bersumber dari *www.idx.co.id*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek pengamatan atau obyek penelitian yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indika Energy Tbk selama 8 dari tahun 2011-

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 124.

2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 tahun \times 4 triwulan totalnya 32 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data di dalam suatu penelitian ilmiah.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasikan dengan kesalahan yang sangat kecil.³

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indika Energy Tbk selama 8 dari tahun 2011-2018. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 tahun \times 4 triwulan totalnya 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.⁴ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode mencari data tentang hal-hal atau variable dengan

² Suharsini Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 130.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2007), hlm.73.

catatan, transaksi, buku-buku, notulen, rapat, dan sebagainya.⁵ Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia dari situs *www.idx.co.id*.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori atau alasan bagi penelitiannya.⁶

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, lewat orang lain, atau lewat dokumen.⁷ Data penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Data yang digunakan ialah laporan keuangan PT. Indika Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

⁵ *Ibid.*, hlm. 131.

⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabetha, 2005), hlm. 75.

⁸ Suharsini Arikunta, *Op. Cit.*, hlm. 195.

Analisis data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan *SPSS*. *SPSS* adalah program computer yang digunakan untuk membuat analisis statistic dan ekonometrik dan merupakan program analisis yang tepat untuk mengolah data statistik termasuk data *time series*.

Time series merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu yang intervalnya berupa hari, bulan, tahun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain :

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dan generalisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁹ Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri, uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 29.

keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.¹⁰ Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas merupakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹¹

Menurut Duwi Priyatno uji multikolinieritas merupakan:

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.¹²

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan

¹⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011), hlm. 178-179.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

¹² Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 99-103.

terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.¹³

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 108.

¹⁴ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 165.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁵ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:¹⁶

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Regresi dapat dikatakan linear berganda jika variasi peubah yang akan diperkirakan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya terdapat beberapa variabel independen yaitu X_1, X_2, \dots, X_n yang mempengaruhi suatu variabel dependen yaitu Y .¹⁷ Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah:

$$HS = a + b_1ROA + b_2RL + e$$

Dimana:

HS = Harga Saham

ROA = *Return On Asset*

RL = Rasio Lancar

e = Standar Error

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 106.

¹⁶ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*, 178.

¹⁷ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Op. Cit.*, hlm. 139.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.¹⁸ Adapun kriteria pengujiannya adalah:¹⁹

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.²⁰ Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengetahui besarnya

¹⁸ Nur Asnawi dan Masyhuri, hlm. *Op. Cit.*, 178.

¹⁹ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 161.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 157.

sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R_2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²¹

²¹ Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Sejarah PT. Indika Energy Tbk

PT. Indika Energy Tbk merupakan perusahaan energi terpadu yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan layanan pendukung energy. PT. Indika Energy Tbk atau biasa disebut Indy didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia. Indika tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 di bawah dewan utama.¹

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Indy terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha Indy adalah perusahaan energi terintegrasi yang mencakup segmen sumber daya energi, layanan energi, dan infrastruktur energi dengan usaha utama di bidang batubara. Segmen sumber daya energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pemrosesan batubara. Perusahaan memiliki kepentingan dalam beberapa perusahaan pertambangan batubara, seperti PT. Kideco Jaya Agung dan PT. Santan Batubara. Segmen layanan energinya menyediakan layanan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC), layanan operasi dan pemeliharaan (O&M), serta layanan logistik untuk pertambangan batubara dan industri gas dan minyak bumi. Bisnis layanan energi di operasikan oleh anak perusahaannya, PT. Tripatra Engineering and

¹ www.indy.co.id diakses pada tanggal 13 September 2019

Constructors, PT. Tripatra Engineering, dan PT. Petrosea Tbk. Segmen infrastruktur energinya, yang menyediakan transportasi pertambangan, logistik, dan kapasitas pembangkitan listrik, dioperasikan melalui PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan PT. Cirebon Electric Power.

2. Visi dan Misi PT Indika Energy Tbk

a. Visi

Menjadi perusahaan energi Indonesia tingkat dunia yang diakui kompetensi terintegrasinya di sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

b. Misi

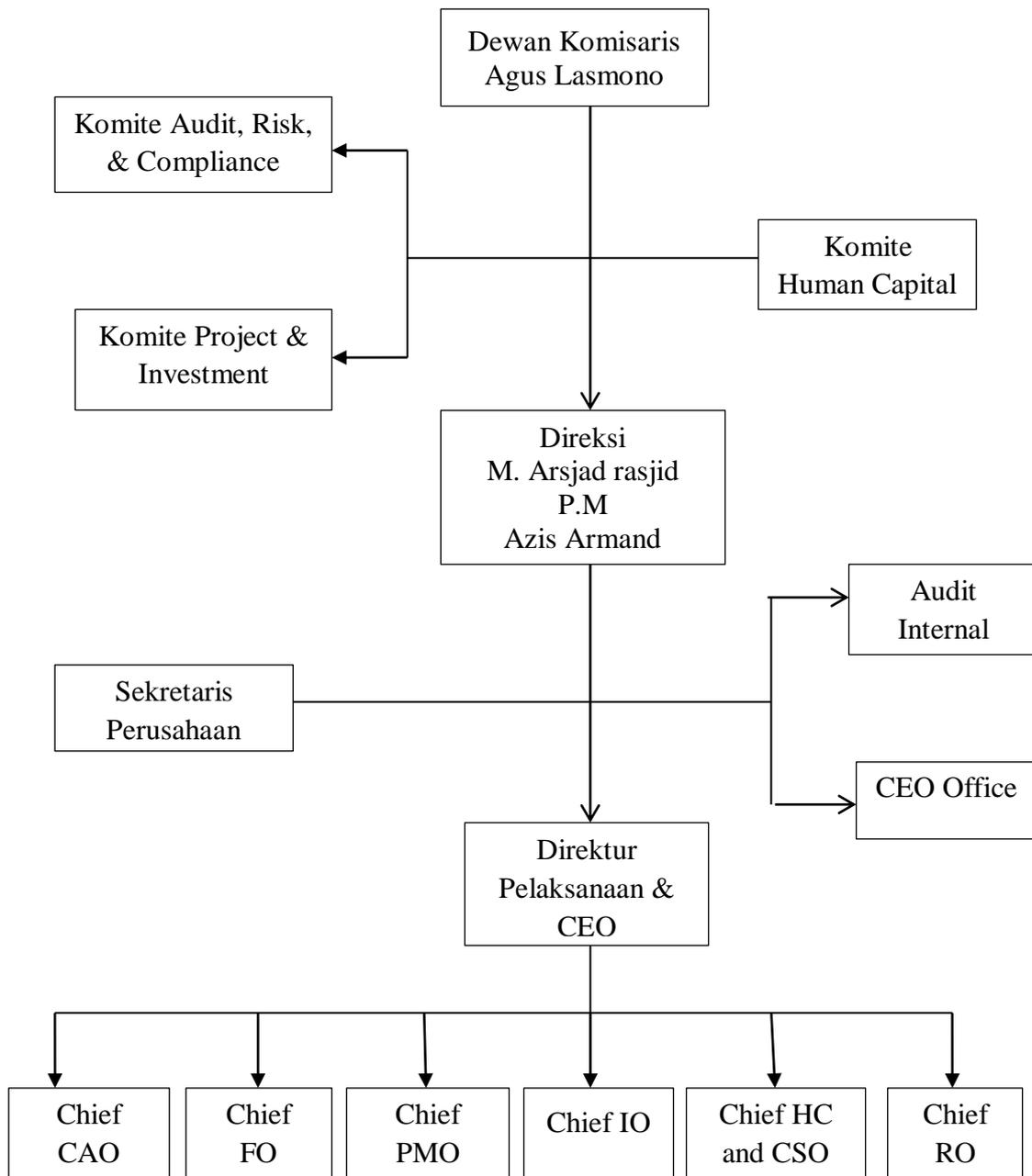
- 1) Mengembangkan sumber daya energi yang melimpah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi global.
- 2) Menciptakan integrasi dan sinergi antar bisnis.
- 3) Menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham.
- 4) Mengembangkan sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- 5) Menjadi warga korporasi yang baik.

3. Struktur Organisasi PT. Indika Energy Tbk

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi

dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor ke siapa.

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Indika Energy Tbk



4. Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris mempunyai wewenang tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya segala kegiatan perusahaan. Dewan komisaris memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan untuk kepentingan perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan direksi, baik mengenai perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha perusahaan.
- 2) Meneliti, menelaah dan menyetujui laporan tahunan yang disiapkan oleh direksi.
- 3) Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan dan rencana kerja dan anggaran perusahaan yang disampaikan oleh direksi.
- 4) Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan perusahaan.

b. Komite Audit, *Risk & Compliance*

Komite Audit, *Risk & Compliance* memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan dewan komisaris, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, penelaahan

atas informasi keuangan perusahaan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, manajemen risiko dan tata kelola.

c. Komite *Project & Investment*

Komite *Project & Investment* bertanggung jawab membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan mereka. Komite *Project & Investment* memantau dan memberi advis terkait investasi baru yang akan dijadikan proposal investasi oleh perusahaan.

d. Komite *Human Capital*

Komite *Human Capital* dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu tugas, kewenangan dan tanggung jawab dewan komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*. Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, komite *human capital* wajib memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, prestasi kerja individual, kewajaran terhadap prestasi dan pertimbangan sasaran jangka panjang perusahaan.

e. Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk

pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan manajemen perusahaan, untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dari perusahaan.

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan berfungsi sebagai contact person perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya pemerintah, otoritas pasar modal, media dan para pemangku kepentingan yang terkait. Sekretaris perusahaan membangun komunikasi yang efektif dan transparan dengan para regulator dan otoritas, para peserta pasar modal, serta memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi-transaksi material dan tindakan korporasi. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam sektor pasar modal.

Selain itu, sekretaris perusahaan juga memastikan perusahaan mematuhi pelaporan yang diwajibkan, seperti pelaporan pengungkapan informasi atas tindakan perusahaan, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan bulanan terkait dengan kepemilikan saham dan laporan bulanan tentang kewajiban perusahaan dalam mata uang asing. Dalam melaksanakan tugasnya, fungsi sekretaris perusahaan dijalankan oleh unit kerja *corporate secretary* yang pada umumnya menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawab secara internal diatur dalam unit kerja tersebut.

g. Auditor Internal

Fungsi audit internal perusahaan memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Selain itu, unit audit internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan perusahaan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Indika Energy Tbk yang diakses dari *website* resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai dari suatu saham yang diperjualbelikan oleh perusahaan tersebut dimana harga saham ini mencerminkan kekayaan dari

perusahaan. Harga saham pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1
Harga Saham PT. Indika Energy Tbk
Periode 2011-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	4.050	3.800	2.300	2.175
2012	1.470	1.820	1.600	1.300
2013	1.200	750	770	590
2014	605	630	745	560
2015	460	370	302	131
2016	345	580	615	800
2017	700	835	1.200	2.880
2018	4.330	3.670	2.800	1.880

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas menunjukkan harga saham yang diperoleh perusahaan PT. Indika Energy Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018. Dapat dilihat dari PT. Indika Energy Tbk harga saham pada tahun 2011 sebesar Rp. 2.175, kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.300, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 590, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 560, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 131 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 800, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.880, pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 1.880 dan dapat dilihat bahwa harga saham yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 4.330 pada triwulan satu. Sedangkan harga saham yang paling rendah yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 131 pada triwulan empat.

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Asset* pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Return On Asset pada PT. Indika Energy Tbk
Periode 2011-2018
(Dalam Bentuk Persen %)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	1.034,106	0,035	0,046	0,066
2012	0,026	0,038	0,140	0,037
2013	0,001	-0,001	-0,003	-0,023
2014	0,013	0,005	-0,004	0,013
2015	0,008	0,016	-0,015	0,034
2016	-0,004	-0,016	-0,014	-0,057
2017	0,022	0,025	0,039	0,088
2018	0,018	0,024	0,035	0,027

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas menunjukkan ROA yang diperoleh Perusahaan PT. Indika Energy Tbk mengalami fluktuasi deari tahun 2011-2018. Dapat dilihat pada tahun 2011 ROA yang diperoleh sebesar 0,066%, kemudian menurun pada tahun 2012 menjadi 0,037%, kemudian terus mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar -0,023% dan pada tahun 2014 sebesar 0,013%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,034%, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar -0,057%, Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,088% dan

pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,027% dan dapat dilihat bahwa *Return On Asset* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar 1.034,106% pada triwulan satu. Sedangkan *Return On Asset* yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 sebesar -0,057% pada triwulan empat.

3. Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Rasio Lancar pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Rasio Lancar pada PT. Indika Energy Tbk
Periode 2011-2018
(Dalam Bentuk Persen %)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	1	1,877	1,673	0,348
2012	0,455	1,370	6,717	1,309
2013	3,544	3,193	1,874	2,186
2014	6,180	2,337	2,162	2,096
2015	2,012	1,902	1,860	0,038
2016	1,776	1,902	1,928	2,133
2017	0,636	0,661	2,726	2,053
2018	0,473	2,429	2,289	2,177

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas menunjukkan rasio lancar yang diperoleh Perusahaan PT. Indika Energy Tbk mengalami fluktuasi deari tahun 2011-2018. Dapat dilihat pada tahun 2011 rasio lancar yang diperoleh sebesar

0,348%, kemudian peningkatan pada tahun 2012 menjadi 1,309%, kemudian terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 2,186% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 2,096%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,038%, pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,133%, Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 2,053% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,177% dan dapat dilihat bahwa rasio lancar yang paling tinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar 6,717% pada triwulan tiga. Sedangkan rasio lancar yang paling rendah yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,038% pada triwulan empat.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-,057	1034,106	32,33516	182,802315
RASIO LANCAR	32	,038	6,717	2,04112	1,409221
HARGA SAHAM	32	131	4330	1481,66	1218,189
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 131 pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 4.330 pada tahun 2018. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1.481,66 dan standar deviasi variabel sebesar 1.218,189.
- b. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,057 pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1.034,106 pada tahun 2011. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 32,33516 dan standar deviasi variabel 182,802315.
- c. Rasio lancar memiliki nilai minimum sebesar 0,038 pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 6,717 pada tahun 2012. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 2,04112 dan standar deviasi 1,409221.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan ketentuan jika hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05, maka terdistribusi normal.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normasiltas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,77568834
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,062
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV. 5 diatas dapat dilihat hasil uji yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* dapat diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF

< 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1611,791	370,894		4,346	,000		
ROA	2,458	1,143	,369	2,150	,040	,982	1,018
RASIO	-	148,306	-,119	-,692	,494	,982	1,018
LANCAR	102,690						

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji dari tabel IV. 6 menunjukkan bahwa nilai VIF dari *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,018, Rasio lancar sebesar 1,018 artinya masih kurang dari 10. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Gletser*.

Gambar IV. 7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1195,891	197,207		6,064	,000
ROA	-1,031	,608	-,294	-1,695	,101
RASIO LANCAR	-129,593	78,855	-,285	-1,643	,111

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil pengolahan output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV. 7 dapat diketahui nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,101 > 0,05$ dan rasio lancar sebesar $0,111 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak mengalami masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autikorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,152 ^a	,023	-,047	564,21576	1,102

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 8 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,102, artinya $-2 < 1,385 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1611,791	370,894		4,346	,000
ROA	2,458	1,143	,369	2,150	,040
RASIO LANCAR	-102,690	148,306	-,119	-,692	,494

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 9 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$HS = a + b_1ROA + b_2RL + e$$

$$HS = 1.611,791 + 2,458 \text{ ROA} - 102,690 \text{ RL}$$

Dimana:

HS = Harga Saham

ROA = *Return On Asset*

RL = Rasio Lancar

e = Standar Error

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 1.611,791, artinya jika *Return On Asset* (ROA) dan rasio lancar nilainya 0 maka harga saham Rp. 1.611,791.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (b_1) adalah sebesar 2,458 artinya bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 2,458 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel rasio lancar (b_2) adalah sebesar -102,690 artinya bahwa setiap peningkatan rasio lancar sebesar 1 %, maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 102,690 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Return On Asset* (ROA) dan rasio lancar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap harga saham pada PT. Indika Energy Tbk. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1611,791	370,894		4,346	,000
ROA	2,458	1,143	,369	2,150	,040
RASIO LANCAR	-102,690	148,306	-,119	-,692	,494

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Return On Asset* adalah sebesar 2,150 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,045. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,150 > 2,045)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

2) Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen rasio lancar adalah sebesar -0,692 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,045. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,692 < 2,045)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya rasio lancar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) dan rasio lancar berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap harga saham pada PT. Indika Energy Tbk. Dengan kriteria pengujiannya:

1) H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel IV. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7449249,953	2	3724624,977	2,802	,077 ^b
Residual	38554297,265	29	1329458,526		
Total	46003547,219	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RASIO LANCAR, ROA

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV. 11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,802 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,315$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,802 < 3,315$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa *Return On Asset* dan rasio lancar tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 ^a	,162	,104	1153,021

a. Predictors: (Constant), RASIO LANCAR, ROA

Berdasarkan tabel IV. 12 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,162 atau sama dengan 16,2%, artinya bahwa *Return On Asset* dan rasio lancar mampu menjelaskan variabel dependen atau harga saham sebesar 16,2%. Sedangkan sisanya 83,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham, yakni nilai tukar mata uang, politik, tingkat suku bunga dan inflasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen ROA dan rasio lancar terhadap variabel dependen harga saham baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Return On Asset* adalah sebesar 2,150 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,045. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (2,150 > 2,045)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mendukung hipotesis pertama “terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Gito Mustofa (2013) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.² Salah satu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori menurut Abdullah M. Faisal dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan.³

Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan semakin besar sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham tersebut nantinya akan meningkatkan harga perusahaan tersebut

² Gito Mustofa dan Pardiman, *Pengaruh Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Persahaab Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, dalam *Jurnal Profita*, Edisi 3, 2016.

³ Abdullah, M. Faisal, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005), hlm. 42.

dipasaran. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa rasio lancar bisa menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk membeli saham perusahaan.

2. Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} untuk variabel independen rasio lancar adalah sebesar -0,692 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-2-1) = 29$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,045. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,692 < 2,045)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya rasio lancar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua “terdapat pengaruh rasio lancar terhadap harga saham secara parsial pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Pande Widya Rahma dewi dan Nyoman Abundanti (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* atau rasio lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.³ Salah satu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori menurut Munawir dalam buku Analisis Laporan Keuangan bahwa rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan dalam membayar utang jangka pendek. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar. Jadi rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk

³ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoma Abundanti, *Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, dalam E-Jurnal Manajemen, Volume. 7, Nomor. 4, 2018.

untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa rasio lancar tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam menentukan keputusan untuk membeli saham perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Rasio Lancar Terhadap Harga Saham

Hasil uji F menyimpulkan bahwa ROA dan rasio lancar tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018. Penelitian ini membuktikan bahwa ROA dan rasio lancar tidak mampu mempengaruhi harga saham secara bersama-sama. Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,802 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,315$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,802 < 3,315$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset* dan rasio lancar tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018.

Teori menurut Abdullah M. Faisal dalam buku Dasar-Dasar Manajemen Keuangan yaitu ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari

manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. Jadi semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka seharusnya harga saham juga akan meningkat.

Teori tentang rasio lancar menurut Munawir dalam buku Analisis Laporan Keuangan yaitu penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar dan dalam rasio lancar akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Jadi semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar melalui rasio lancar maka semakin tinggi tingkat keamanan suatu perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,802 < 3,315$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel ROA dan rasio lancar secara simultan terhadap variabel harga saham pada perusahaan PT. Indika Energy Tbk. Dalam hal ini bukan berarti ROA dan rasio lancar tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Namun pengaruhnya sangat kecil sehingga hasil penelitian ini hanya dapat menggambarkan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya berdasarkan koefisien determinasi yaitu sebesar 16,2% dan sisanya lebih

dominan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telah pustakanya.
3. Keterbatasan populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website www.idx.co.id* yaitu pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2018.
4. Keterbatasan mengambil data dan tahun penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan seperlunya saja.
5. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun, peneliti hanya menggunakan ROA dan rasio lancar sebagai variabel independen untuk fokus masalah penelitian.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Atas segala kerja keras serta usaha

dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Indika Energi Tbk Tahun 2011-2018”. Maka kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Indika Energi Tbk Tahun 2011-2018.
2. Tidak terdapat pengaruh rasio lancar terhadap harga saham secara parsial pada PT. Indika Energi Tbk Tahun 2011-2018.
3. Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* dan rasio lancar secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indika Energi Tbk Tahun 2011-2018.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi Investor, diharapkan dapat teliti dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai harga saham perusahaan saat ini dan yang akan mendatang.
2. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap hargasaham karena dapat menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi bagi para pemegang saham sehingga mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah rasio keuangan atau menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2003.
- Abdullah, M.Faisal, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Asfia Murni, *Ekonomi Makro*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV. J-Art, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing, 2011.
- Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Gito Mustofa dan Pardiman, *Pengaruh Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Persahaab Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, dalam Jurnal Profita, Edisi 3, 2016.
- Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi*, Bandung: CV. Diponegoro, 1984.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: PT. CAPS, 2015.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- L.S Atmaja, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2005.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Nishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011.
- Pande Widya Rahmadewi dan Nyoma Abundanti, *Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, dalam E-Jurnal Manajemen, Volume. 7, Nomor. 4, 2018.
- Ruslan dan Rosady, *Metode Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsini Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006.
- _____, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- V. Wiratna Sujawerni, *Metedologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : DESI ANWAR SYARIF NASUTION
Nim : 14 402 00193
Tempat/ Tanggal Lahir : Panyanggar, 31 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. BM. Muda Eks Silandit, Kelurahan Silandit
Kecamatan Silandit, Kota Padangsidimpuan,
Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : KHAIRUL ANWAR NASUTION
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : SARMAIDA
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Alamat : Jl. BM. Muda Eks Silandit, Kelurahan Silandit
Kecamatan Silandit, Kota Padangsidimpuan,
Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD NEGERI 200301 PUDUN
Tahun 2009-2011 : MTs SWASTA PANCA DARMA
Tahun 2012-2014 : SMA NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN
Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidimpuan

Lampiran 1

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678

Lampiran 2

**Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$
Degrees of freedom for Nominator**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83

Lampiran 3

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k ² =1		k ² = 2		k ² = 3		k ² = 4		k ² = 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

Lampiran 4

**Tabel Harga Saham PT. Indika Energy, Tbk
Tahun 2011-2018**

Bulan/Tahun	Harga Saham
Maret 2011	4.050
Juni 2011	3.800
September 2011	2.300
Desember 2011	2.175
Maret 2012	2.600
Juni 2012	1.820
September 2012	1.600
Desember 2012	1.300
Maret 2013	1.220
Juni 2013	750
September 2013	770
Desember 2013	590
Maret 2014	605
Juni 2014	630
September 2014	745
Desember 2014	560
Maret 2015	460
Juni 2015	370
September 2015	302
Desember 2015	131
Maret 2016	345
Juni 2016	580
September 2016	615
Desember 2016	800
Maret 2017	700
Juni 2017	835
September 2017	1.200
Desember 2017	2.880
Maret 2018	4.330
Juni 2018	3.670
September 2018	2.800
Desember 2018	1.880

Lampiran 5**Tabel *Return On Asset* PT. Indika Energy, Tbk Tahun 2011-2018**

Bulan/Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
Maret 2011	Rp. 266.163.273	Rp. 257.385	1034,106
Juni 2011	Rp. 584.810.221	Rp. 16.503.789.945	0,035
September 2011	Rp. 787.573.181	Rp. 17.240.740.912	0,046
Desember 2011	Rp. 1.200.171	Rp. 18.253.817	0,066
Maret 2012	Rp. 58.461.940	Rp. 2.230.375.549	0,026
Juni 2012	Rp. 88.153.742	Rp. 2.339.760.694	0,038
September 2012	Rp. 330.005.675	Rp. 2.365.393.989	0,14
Desember 2012	Rp. 87.207.432	Rp. 2.347.264.056	0,037
Maret 2013	Rp. 12.696.448	Rp. 2.600.819.643	0,001
Juni 2013	(Rp. 2.567.916)	Rp. 2.594.171.212	-0,001
September 2013	(Rp. 7.391.647)	Rp. 2.571.100.266	-0,003
Desember 2013	(Rp. 53.798.103)	Rp. 2.316.323.316	-0,023
Maret 2014	Rp. 9.936.264	Rp. 786.660.977	0,013
Juni 2014	Rp. 11.358.080	Rp. 2.316.863.634	0,005
September 2014	(Rp. 9.919.487)	Rp. 2.318.285.375	-0,004
Desember 2014	(Rp. 30.565.073)	Rp. 2.290.352.292	0,013
Maret 2015	Rp. 11.007.113	Rp. 1.407.833.835	0,008
Juni 2015	(Rp. 31.926.592)	Rp. 1.989.412.794	0,016
September 2015	(Rp. 34.555.301)	Rp. 2.311.244.370	-0,015
Desember 2015	(Rp. 74.016.652)	Rp. 2.150.445.211	0,034
Maret 2016	(Rp. 8.074.167)	Rp. 2.133.496.343	-0,004
Juni 2016	(Rp. 31.184.069)	Rp.1.989.412.794	-0,016
September 2016	(Rp. 27.528.726)	Rp. 1.976.460.354	-0,014
Desember 2016	(Rp. 104.230.726)	Rp. 1.822.333.069	-0,057
Maret 2017	Rp. 20.219.259	Rp. 899.084.762	0,022
Juni 2017	Rp. 47.131.323	Rp. 1.914.839.527	0,025
September 2017	Rp. 76.035.803	Rp. 1.931.395.217	0,039
Desember 2017	Rp. 321.633.157	Rp. 3.635.705.403	0,088
Maret 2018	Rp. 65.539.088	Rp. 3.742.959.377	0,018
Juni 2018	Rp. 86.491.498	Rp. 3.562.864.019	0,024
September 2018	Rp. 130.155.233	Rp. 3.678.780.196	0,035
Desember 2018	Rp. 97.862.189	Rp. 3.669.952.693	0,027

Lampiran 6**Tabel Rasio Lancar PT. Indika Energy, Tbk Tahun 2011-2018**

Bulan/Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
Maret 2011	Rp. 76.566	Rp. 76.555	1,0
Juni 2011	Rp. 6.408.298.437	Rp. 3.414.690.965	1,877
September 2011	Rp. 6.233.031.632	Rp. 3.780.130.980	1,673
Desember 2011	Rp. 6.346.501	Rp. 18.253.817	0,348
Maret 2012	Rp. 1.014.613.070	Rp. 2.230.275.549	0,455
Juni 2012	Rp. 677.012.887	Rp. 494.304.066	1,37
September 2012	Rp. 670.741.251	Rp. 99.854.336	6,717
Desember 2012	Rp. 690.693.534	Rp. 527.616.177	1,309
Maret 2013	Rp. 1.029.820.569	Rp. 290.559.472	3,544
Juni 2013	Rp. 1.030.884.578	Rp. 322.835.285	3,193
September 2013	Rp. 1.008.484.896	Rp. 538.308.768	1,874
Desember 2013	Rp. 759.345.558	Rp. 347.398.333	2,186
Maret 2014	Rp. 2.352.401.502	Rp. 380.642.979	6,18
Juni 2014	Rp. 843.717.603	Rp. 361.018.259	2,337
September 2014	Rp. 854.625.196	Rp. 395.285.872	2,162
Desember 2014	Rp. 831.419.308	Rp. 396.736.289	2,096
Maret 2015	Rp. 967.507.790	Rp. 480.884.960	2,012
Juni 2015	Rp. 756.341.772	Rp. 397.607.831	1,902
September 2015	Rp. 910.783.947	Rp. 489.766.310	1,86
Desember 2015	Rp. 827.311.691	Rp. 2.150.445.211	0,038
Maret 2016	Rp. 887.075.421	Rp. 499.585.824	1,776
Juni 2016	Rp. 756.341.772	Rp. 397.607.831	1,902
September 2016	Rp. 746.634.904	Rp. 387.280.663	1,928
Desember 2016	Rp. 667.436.233	Rp. 312.981.711	2,133
Maret 2017	Rp. 721.883.648	Rp. 1.134.750.829	0,636
Juni 2017	Rp. 741.967.698	Rp. 1.121.919.151	0,661
September 2017	Rp. 715.746.424	Rp. 262.581.414	2,726
Desember 2017	Rp. 1.353.786.321	Rp. 659.498.294	2,053
Maret 2018	Rp. 702.285.349	Rp. 1.483.359.560	0,473
Juni 2018	Rp. 1.329.676.257	Rp. 547.423.148	2,429
September 2018	Rp. 1.436.006.911	Rp. 627.414.479	2,289
Desember 2018	Rp. 1.459.823.192	Rp. 670.423.025	2,177

Lampiran 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-,057	1034,106	32,33516	182,802315
RASIO LANCAR	32	,038	6,717	2,04112	1,409221
HARGA SAHAM	32	131	4330	1481,66	1218,189
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normasiltas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		14,77568834
Most Extreme Differences	Absolute		,106
	Positive		,106
	Negative		-,062
Test Statistic			,106
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1611,791	370,894		4,346	,000		
ROA	2,458	1,143	,369	2,150	,040	,982	1,018
RASIO LANCAR	-102,690	148,306	-,119	-,692	,494	,982	1,018

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1195,891	197,207		6,064	,000
ROA	-1,031	,608	-,294	-1,695	,101
RASIO	-129,593	78,855	-,285	-1,643	,111
LANCAR					

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil pengolahan output SPSS 22

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,152 ^a	,023	-,047	564,21576	1,102

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1611,791	370,894		4,346	,000
ROA	2,458	1,143	,369	2,150	,040
RASIO	-102,690	148,306	-,119	-,692	,494
LANCAR					

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1611,791	370,894		4,346	,000
ROA	2,458	1,143	,369	2,150	,040
RASIO	-102,690	148,306	-,119	-,692	,494
LANCAR					

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7449249,953	2	3724624,977	2,802	,077 ^b
	Residual	38554297,265	29	1329458,526		
	Total	46003547,219	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RASIO LANCAR, ROA

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 ^a	,162	,104	1153,021

a. Predictors: (Constant), RASIO LANCAR, ROA